

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Berdasarkan Undang-Undang nomor 27 tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, setelah melepas diri dari Sumatra Selatan akhirnya Bangka Belitung menjadi Provinsi ke 31 di Indonesia pada tahun 2000. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sendiri memiliki 2 pulau besar yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung juga pulau-pulau kecil, serta memiliki 6 Kabupaten dan 1 kota yaitu:

1. Kota Pangkalpinang.
2. Kabupaten Bangka dengan ibukota Sungailiat.
3. Kabupaten Bangka Barat dengan ibukota Muntok.
4. Kabupaten Bangka Tengah dengan ibukota Koba.
5. Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota Toboali.
6. Kabupaten Belitung dengan ibukota Tanjungpandan.
7. Kabupaten Belitung Timur dengan ibukota Manggar.

##### **4.1.2 Visi dan Misi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Menurut Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional disebutkan, bahwa Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengacu kepada visi Gubernur dan Wakil Gubernur periode tahun 2017-2022 adalah:

Visi:

“BABEL sejahtera, Provinsi maju yang unggul di bidang inovasi, agropolitan dan bahari dengan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang efisien dan cepat berbasis teknologi”

Misi:

1. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah
2. Mewujudkan Infrastruktur dan konektivitas daerah yang berkualitas
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia unggul dan handal
4. Meningkatkan kesehatan masyarakat
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pembangunan demokrasi
6. Meningkatkan pengendalian bencana dan kualitas lingkungan hidup

#### **4.1.3 Kependudukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2019 sebanyak 1.488.792 jiwa yaitu naik 1,98% dari tahun 2018 yang jumlah penduduknya 1.459.873 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi dari 337.337 jiwa di Kabupaten Bangka, 189.824 jiwa di Kabupaten Belitung, 213.163 jiwa di Kabupaten Bangka Barat, 196.196 jiwa di Kabupaten Bangka Tengah, 209.973 jiwa di Kabupaten Bangka Selatan, 129.572 jiwa di Kabupaten Belitung Timur, 212.727 jiwa di Kota Pangkalpinang.

#### **4.1.4 Letak Geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 4°10' Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Di sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Di sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Di sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Di sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbagi menjadi wilayah daratan dan wilayah laut dengan total luas wilayah mencapai 81.725,14 km<sup>2</sup>. Luas daratan lebih kurang 16.424,14 km<sup>2</sup> atau 20,10% dari total wilayah dan luas laut kurang lebih 65.301 km<sup>2</sup> atau 79,90% dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

#### **4.1.5 Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Salah satu indikator yang bisa melihat perkembangan perekonomian maupun dijadikan ukuran kemakmuran masyarakat secara makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan nilai tambah bruto yang disebut juga sebagai agregat ekonomi yang dihasilkan masyarakat wilayah tersebut. Agregat ekonomi tersebut kemudian dapat diukur pertumbuhan ekonomi dan struktur perekonomian suatu wilayah, maupun tingkat kesejahteraan penduduk (Rizka, 2018). Kondisi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat digambarkan melalui PDRB. Berikut ini adalah PDRB Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung atas dasar harga konstan selama periode tahun 2014-2018 yang ditunjukkan pada Tabel IV.1 berikut:

**Tabel IV.1 PDRB atas Dasar Harga Konstan dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2014-2017**

| Keterangan              | 2014       | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       |
|-------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| PDRB ADHK (Juta Rupiah) | 44.159.439 | 45.962.303 | 47.848.371 | 49.986.846 | 52.212.088 |
| Pertumbuhan Ekonomi (%) | 4,67       | 4,08       | 4,1        | 4,47       | 4,45       |

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Kep. Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Pada Tabel IV.1 dapat dilihat bahwa selama periode tahun 2014-2018 PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami perbaikan setelah pada 2013-2015 laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selalu menunjukkan perlambatan dari tahun ke tahun (Rizka, 2018).

## 4.2 Analisis dan Interpretasi Data

### 4.2.1 Tingkat Efektivitas PAD Sektor Pertambangan dan Sektor Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Efektivitas yaitu mencari hubungan dari *output* dan *input* yang didapat, apakah telah mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Dikatakan efektif apabila telah mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan (Mahmudi, 2010). Rumus rasio yang digunakan untuk menghitung efektivitas pajak daerah yaitu:

$$= \frac{\text{realisasi penerimaan}}{\text{target penerimaan}} \times 100\%$$

Rasio efektivitas realisasi penerimaan seperti PAD, pajak dan retribusi daerah yang menunjukkan tingkat kemampuan suatu daerah dalam mengumpulkan atau memungut penerimaan daerah sesuai dengan jumlah penerimaan yang telah ditargetkan. Rasio penerimaan dianggap baik apabila rasio ini mencapai angka 1 atau 100%. Mengukur tingkat efektivitas dapat dikategorikan pada Tabel IV.2 berikut:

**Tabel IV.2 Indikator Pengukur Efektivitas**

| <b>Tingkat Pencapaian</b> | <b>Kategori</b> |
|---------------------------|-----------------|
| >100%                     | Sangat Efektif  |
| 90% - 100%                | Efektif         |
| 80% - 90%                 | Cukup Efektif   |
| 60% - 80%                 | Kurang Efektif  |
| <60%                      | Tidak Efektif   |

Sumber: Mahmudi 2010

#### **4.2.1.1 Tingkat Efektivitas PAD Sektor Pertambangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Berdasarkan hasil perhitungan target dan realisasi PAD sektor pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode tahun 2014, telah diperoleh hasil pada Tabel IV.3 berikut:

**Tabel IV.3 Efektivitas PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode 2014**

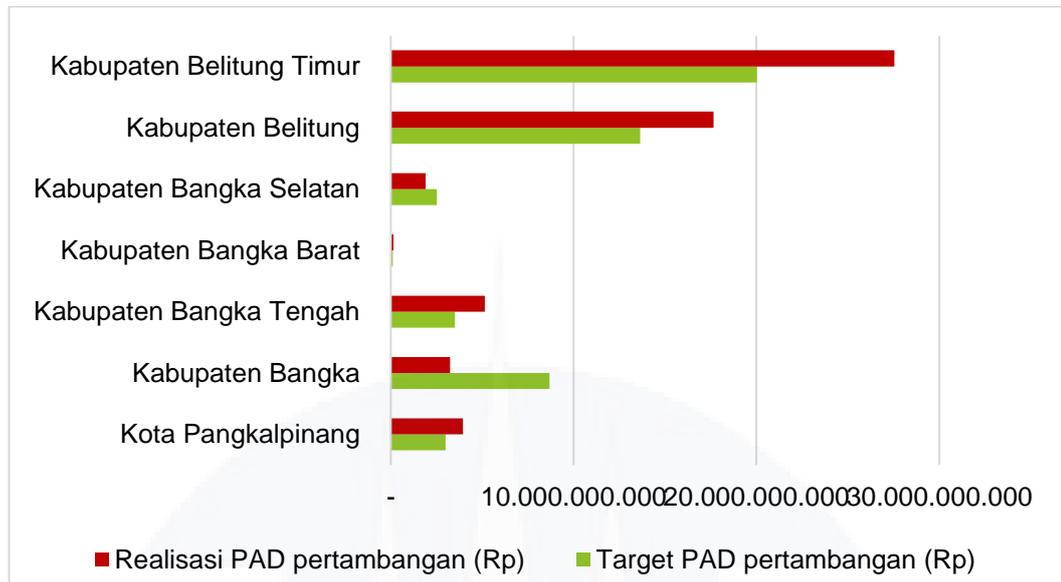
| Kabupaten/ kota          | Target PAD pertambangan (Rp) | Realisasi PAD pertambangan (Rp) | Efektivitas (%) | Keterangan            |
|--------------------------|------------------------------|---------------------------------|-----------------|-----------------------|
| Kota Pangkalpinang       | 3.000.000.000                | 3.948.568.445                   | 132             | Sangat efektif        |
| Kabupaten Bangka         | 8.675.000.000                | 3.248.503.473                   | 37              | Tidak Efektif         |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 3.500.000.000                | 5.138.505.040                   | 147             | Sangat efektif        |
| Kabupaten Bangka Barat   | 110.000.000                  | 148.093.881                     | 135             | Sangat efektif        |
| Kabupaten Bangka Selatan | 2.518.000.000                | 1.907.245.400                   | 76              | Kurang efektif        |
| Kabupaten Belitung       | 13.631.677.075               | 17.660.015.320                  | 130             | Sangat efektif        |
| Kabupaten Belitung Timur | 20.020.000.000               | 27.540.414.288                  | 138             | Sangat efektif        |
| <b>Total</b>             | <b>51.454.677.075</b>        | <b>59.591.345.847</b>           | <b>115</b>      | <b>Sangat efektif</b> |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.3 dapat dilihat pada tahun 2014 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan pada tahun 2014 bervariasi pada 6 Kabupaten dan 1 Kota. PAD sektor pertambangan rata-rata menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat efektif yaitu 115%. Kabupaten Bangka Tengah merupakan kabupaten dengan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 147% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah terdapat pada Kabupaten Bangka yaitu hanya 37%.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada tahun 2014 juga bervariasi pada 6 Kabupaten dan 1 Kota. Agar lebih mudah dipahami dapat dilihat pada Gambar VI.1 Berikut:

**Gambar IV.1 Target dan Realisasi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar IV.1 dapat dilihat bahwa target dan realisasi PAD sektor pertambangan tertinggi terdapat pada Kabupaten Belitung Timur yaitu sebanyak Rp 20 Miliar dengan realisasi Rp 27,5 Miliar. Target dan realisasi terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Barat yaitu mencapai realisasi Rp 148 Juta dengan target Rp 140 Juta.

Tahun selanjutnya dapat dilihat pada Tabel IV.4 yaitu tabel efektivitas PAD sektor pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2015 sebagai berikut:

**Tabel IV.4 Efektivitas PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2015**

| Kabupaten/ kota          | Target PAD pertambahan (Rp) | Realisasi PAD pertambahan (Rp) | Efektivitas (%) | Keterangan     |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------|----------------|
| Kota Pangkalpinang       | 4.000.000.000               | 3.201.259.873                  | 80              | Cukup efektif  |
| Kabupaten Bangka         | 3.996.000.000               | 2.937.335.064                  | 74              | Kurang efektif |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 6.000.000.000               | 4.788.731.431                  | 80              | Cukup efektif  |
| Kabupaten Bangka Barat   | 100.000.000                 | 111.560.900                    | 112             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Selatan | 6.053.000.000               | 2.435.910.000                  | 40              | Tidak efektif  |
| Kabupaten Belitung       | 16.791.920.000              | 19.813.625.667                 | 118             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung Timur | 1.200.000.000               | 1.942.382.628                  | 162             | Sangat efektif |
| Total                    | 38.140.920.000              | 35.230.805.563                 | 92              | Efektif        |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.4 dapat dilihat pada tahun 2015 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan pada tahun 2015 menunjukkan tingkat efektivitas yang efektif adalah 92% berbeda dari tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 23%. Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten dengan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 162% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Selatan yaitu hanya 40%.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada tahun 2015 dapat dilihat pada Gambar VI.2 Berikut:

**Gambar IV.2 Target dan Realisasi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar IV.2 dapat dilihat bahwa target dan realisasi PAD sektor pertambangan tertinggi terdapat pada Kabupaten Belitung yaitu Rp 16,7 Miliar dengan realisasi Rp 17,6 Miliar, sedangkan target dan realisasi terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya mencapai realisasi Rp 100 Juta dengan target Rp 111 Juta.

Tabel berikutnya adalah Tabel IV.5 yaitu tabel efektivitas PAD sektor pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2016 sebagai berikut:

**Tabel IV.5 Efektivitas PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2016**

| Kabupaten/ kota          | Target PAD pertambahan (Rp) | Realisasi PAD pertambahan (Rp) | Efektivitas (%) | Keterangan     |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------|----------------|
| Kota Pangkalpinang       | 3.000.000.000               | 4.219.223.931                  | 141             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka         | 3.040.083.000               | 3.774.906.240                  | 124             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 7.500.000.000               | 6.525.212.193                  | 87              | Cukup efektif  |
| Kabupaten Bangka Barat   | 160.000.000                 | 110.386.720                    | 69              | Kurang efektif |
| Kabupaten Bangka Selatan | 3.000.000.000               | 3.125.146.080                  | 104             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung       | 18.576.332.000              | 24.309.551.474                 | 131             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung Timur | 29.305.000.000              | 30.706.991.206                 | 105             | Sangat efektif |
| Total                    | 64.581.415.000              | 72.771.417.844                 | 112             | Sangat efektif |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.5 dapat dianalisis pada tahun 2016 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan tahun 2016 menunjukkan peningkatan sebanyak 20% dengan tingkat efektivitas yang sangat efektif yaitu 112% berbeda dari tahun sebelumnya. Kota Pangkalpinang merupakan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 141% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya 69%.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada tahun 2016 dapat dilihat pada Gambar VI.3 Berikut:

**Gambar IV.3 Target dan Realisasi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar IV.3 dapat dilihat bahwa target dan realisasi PAD sektor pertambangan tertinggi terdapat pada Kabupaten Belitung Timur yaitu target sebanyak Rp 29 Miliar dengan realisasi Rp 30,7 Miliar sedangkan target dan realisasi terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya mencapai realisasi Rp 160 Juta dengan target Rp 110 Juta.

Tabel berikutnya adalah Tabel IV.6 yaitu tabel efektivitas PAD sektor pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2017 sebagai berikut:

**Tabel IV.6 Efektivitas PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2017**

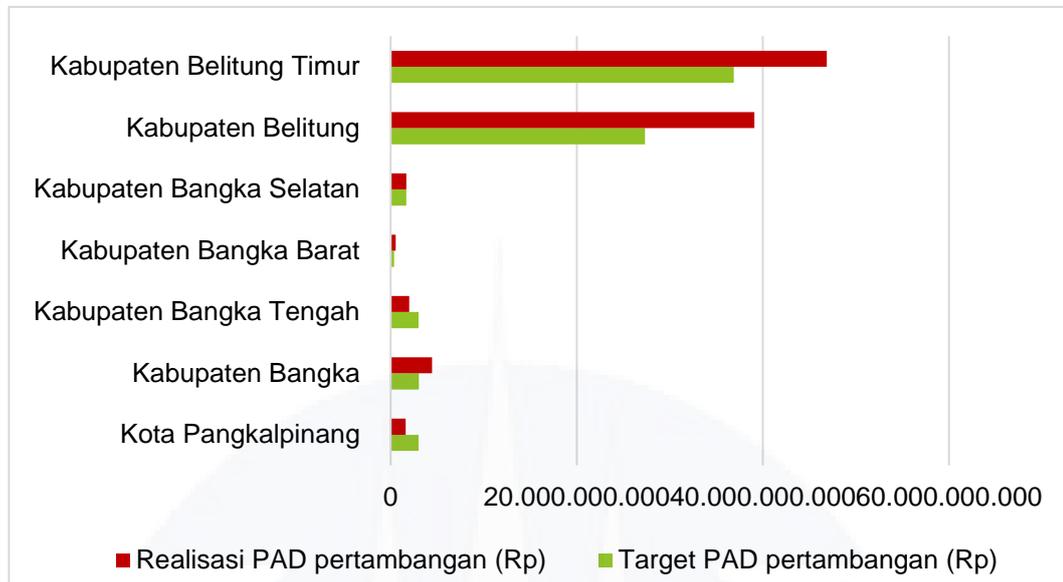
| Kabupaten/ kota          | Target PAD pertambahan (Rp) | Realisasi PAD pertambahan (Rp) | efektivitas (%) | Keterangan     |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------|----------------|
| Kota Pangkalpinang       | 3.000.000.000               | 1.611.831.342                  | 54              | Tidak efektif  |
| Kabupaten Bangka         | 3.040.083.000               | 4.445.103.733                  | 146             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 3.000.000.000               | 2.007.027.437                  | 67              | Kurang efektif |
| Kabupaten Bangka Barat   | 350.000.000                 | 530.426.185                    | 152             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Selatan | 1.682.250.000               | 1.684.078.617                  | 100             | Efektif        |
| Kabupaten Belitung       | 27.331.000.000              | 39.091.865.414                 | 143             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung Timur | 36.870.070.664              | 46.866.957.861                 | 127             | Sangat efektif |
| Total                    | 73.759.278.664              | 96.237.290.589                 | 127             | Sangat efektif |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel VI.6 dapat dianalisis pada tahun 2017 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan tahun 2017 menunjukkan peningkatan sebanyak 14% dengan tingkat efektivitas yang sangat efektif yaitu 127% berbeda dari tahun sebelumnya. Kabupaten Bangka Barat pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang naik hingga 83% merupakan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 152% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah terdapat pada Kota Pangkalpinang yaitu hanya 54% yang mengalami penurunan hingga 87%.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar VI.4 Berikut:

**Gambar IV.4 Target dan Realisasi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar VI.4 dapat dilihat bahwa target dan realisasi PAD sektor pertambangan tertinggi terdapat pada Kabupaten Belitung Timur yaitu target sebanyak Rp 36 Miliar dengan realisasi Rp 46 Miliar, sedangkan target dan realisasi terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Barat yaitu mencapai realisasi Rp 350,4 Juta dengan target Rp 350 Juta.

Tabel berikutnya adalah Tabel IV.7 yaitu tabel efektivitas PAD sektor pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2018 sebagai berikut:

**Tabel IV.7 Efektivitas PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2018**

| Kabupaten/ kota          | Target PAD pertambahan (Rp) | Realisasi PAD pertambahan (Rp) | efektivitas (%) | Keterangan     |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------|----------------|
| Kota Pangkalpinang       | 2.750.000.000               | 4.141.898.081                  | 151             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka         | 2.602.000.000               | 3.857.549.252                  | 148             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 4.272.000.000               | 3.110.031.519                  | 73              | Kurang efektif |
| Kabupaten Bangka Barat   | 2.100.000.000               | 1.117.281.473                  | 53              | Tidak efektif  |
| Kabupaten Bangka Selatan | 5.180.796.000               | 7.276.710.100                  | 140             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung       | 31.650.700.000              | 36.376.972.885                 | 115             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung Timur | 46.560.000.000              | 58.335.339.716                 | 125             | Sangat efektif |
| Total                    | 95.115.496.000              | 114.215.783.026                | 120             | Sangat efektif |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.7 dapat dilihat pada tahun 2018 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan menunjukkan penurunan sebanyak 7% dengan tingkat efektivitas yang sangat efektif yaitu 120% berbeda dari tahun sebelumnya. Pengurangan target Kota Pangkalpinang pada tahun ini membuat tingkat efektivitas meningkat dari tahun sebelumnya hingga 97%. Kota Pangkalpinang merupakan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 151% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah kembali terdapat pada Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya 53% yang mengalami penurunan hingga 99% dikarenakan tingginya target yang ditetapkan yaitu mencapai Rp 1,7 Miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan target tersebut ditetapkan atas wewenang daerah masing-masing, sehingga adanya peningkatan target pada Kabupaten Bangka Barat yang menyebabkan tingkat

efektivitas yang tidak efektif karenan penetapan target yang begitu tinggi dari BAKEUDA Kabupaten Bangka Barat.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar VI.5 Berikut:

**Gambar IV.5 Target dan Realisasi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep. Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar IV.5 dapat dilihat bahwa target dan realisasi PAD sektor pertambangan tertinggi terdapat pada Kabupaten Belitung Timur yaitu target sebanyak Rp 46,5 Miliar dengan realisasi Rp 58 Miliar, sedangkan target dan realisasi terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya mencapai realisasi Rp 1 Miliar dengan target Rp 2 Miliar.

Berdasarkan hasil tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2014-2018 yang telah disajikan, maka dapat diperoleh hasil rekapitulasi perhitungan target dan realisasi PAD sektor

pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode tahun 2014-2018, pada Tabel IV.8 berikut:

**Tabel IV.8 Efektivitas PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kep.Bangka Belitung Tahun 2014-2018**

| Tahun | Target PAD sektor pertambangan (Rp) | Realisasi PAD sektor pertambangan (Rp) | Persentase (%) | Keterangan     |
|-------|-------------------------------------|--|----------------|----------------|
| 2014  | 51.454.677.075                      | 59.591.345.847                         | 115,81         | Sangat efektif |
| 2015  | 38.140.920.000                      | 35.230.805.563                         | 92,37          | Efektif        |
| 2016  | 64.581.415.000                      | 72.771.417.844                         | 112,68         | Sangat efektif |
| 2017  | 73.759.278.664                      | 96.237.290.589                         | 127,00         | Sangat efektif |
| 2018  | 95.115.496.000                      | 114.215.783.026                        | 120,00         | Sangat efektif |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.8 dapat dilihat bahwa PAD sektor pertambangan periode tahun 2014-2018 sangat efektif dengan rata-rata tercapai 113% tiap tahunnya dari target yang telah ditentukan. Persentase realisasi PAD sektor pertambangan terus mengalami kenaikan dan sempat mengalami penurunan tingkat efektivitas pada tahun 2015 sebanyak 23% dan tahun 2018 sebanyak 7% dari tahun sebelumnya.

#### **4.2.1.2 Tingkat Efektivitas PAD Sektor Pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Hasil perhitungan target dan realisasi PAD sektor pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode tahun 2014, telah diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.9 Efektivitas PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2014**

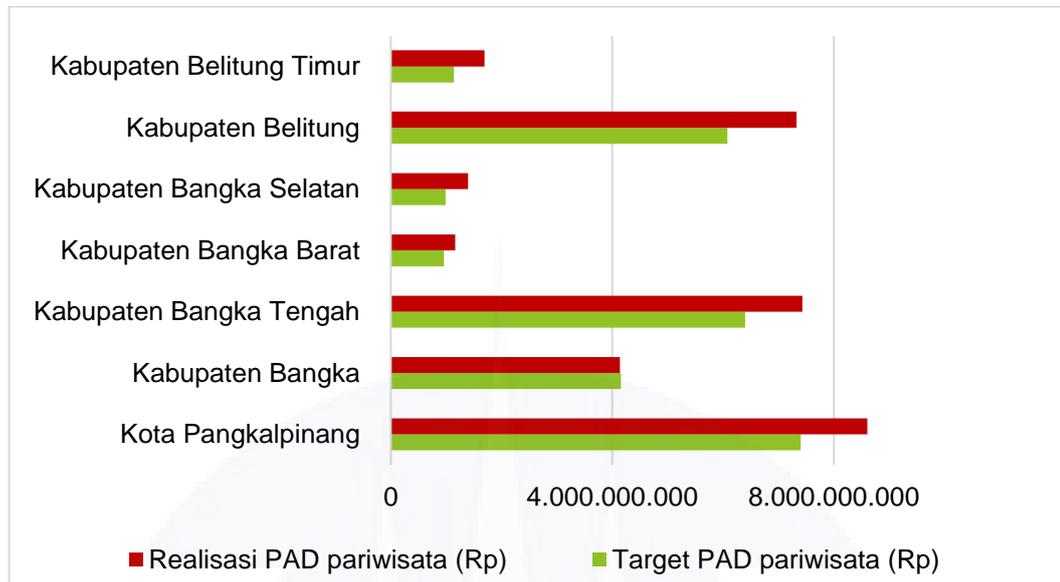
| Kabupaten/ kota          | Target PAD pariwisata (Rp) | Realisasi PAD pariwisata (Rp) | efektivitas (%) | Keterangan     |
|--------------------------|----------------------------|-------------------------------|-----------------|----------------|
| Kota Pangkalpinang       | 7.400.000.000              | 8.603.361.299                 | 116             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka         | 4.154.000.000              | 4.136.029.770                 | 100             | Efektif        |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 6.399.000.000              | 7.431.657.014                 | 116             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Barat   | 957.000.000                | 1.163.969.570                 | 122             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Selatan | 986.500.000                | 1.393.846.121                 | 141             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung       | 6.076.321.767              | 7.324.792.586                 | 121             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung Timur | 1.138.200.000              | 1.689.246.789                 | 148             | Sangat efektif |
| Total                    | 27.111.021.767             | 31.742.903.149                | 117             | Sangat efektif |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.9 dapat dianalisis pada tahun 2014 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pariwisata tahun 2014 bervariasi pada setiap kabupaten kota. PAD sektor pertambangan rata-rata menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat efektif yaitu 117%. Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten dengan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 148% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah terdapat pada Kabupaten Bangka yaitu hanya 100%.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pariwisata pada tahun 2014 juga bervariasi pada setiap kabupaten kota. Agar lebih mudah dipahami dapat dilihat pada Gambar VI.6 Berikut:

**Gambar IV.6 Target dan Realisasi PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar IV.6 dapat dilihat bahwa target dan realisasi PAD sektor pariwisata tertinggi terdapat pada Kota Pangkalpinang yaitu target sebanyak Rp 7 Miliar dengan realisasi Rp 8,6 Miliar, sedangkan target dan realisasi terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya mencapai realisasi Rp 1 Miliar dengan target Rp 957 Juta.

Tahun selanjutnya dapat dilihat pada Tabel IV.10 yaitu tabel efektivitas PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2015 sebagai berikut:

**Tabel IV.10 Efektivitas PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2015**

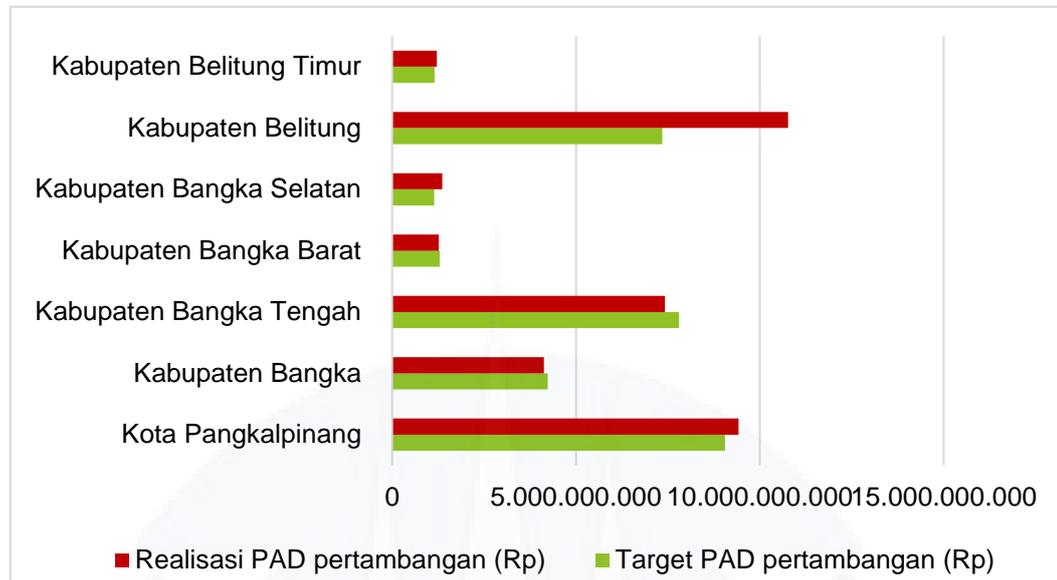
| Kabupaten/ kota          | Target PAD pariwisata (Rp) | Realisasi PAD pariwisata (Rp) | efektivitas (%) | Keterangan     |
|--------------------------|----------------------------|-------------------------------|-----------------|----------------|
| Kota Pangkalpinang       | 9.050.000.000              | 9.417.952.826                 | 104             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka         | 4.237.134.000              | 4.131.207.193                 | 98              | Efektif        |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 7.804.200.000              | 7.418.518.417                 | 95              | Efektif        |
| Kabupaten Bangka Barat   | 1.293.000.000              | 1.268.342.765                 | 98              | Efektif        |
| Kabupaten Bangka Selatan | 1.145.600.000              | 1.360.206.510                 | 119             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung       | 7.344.248.000              | 10.768.001.494                | 147             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung Timur | 1.152.775.000              | 1.211.848.982                 | 105             | Sangat efektif |
| Total                    | 32.026.957.000             | 35.486.044.477                | 111             | Sangat efektif |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.10 dapat dilihat pada tahun 2015 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pariwisata tahun 2015 menunjukkan penurunan sebanyak 6% dengan tingkat efektivitas yang sangat efektif, yaitu 111% berbeda dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung merupakan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 147% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Tengah yaitu hanya 95%.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pariwisata pada tahun 2016 dapat dilihat pada Gambar VI.7 Berikut:

**Gambar IV.7 Target dan Realisasi PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar IV.7 dapat dilihat bahwa target PAD sektor pariwisata tertinggi terdapat pada Kota Pangkalpinang yaitu Rp 9 Miliar dan realisasi tertinggi terdapat pada Kabupaten Belitung yaitu Rp 10,7 Miliar, sedangkan target terendah terdapat pada Kabupaten Bangka selatan yaitu Rp 1,14 Miliar dan realisasi terendah pada Kabupaten Belitung Timur yaitu hanya mencapai realisasi Rp 1,21 Miliar.

Tabel berikutnya dapat dilihat pada Tabel IV.11 yaitu tabel efektivitas PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2016 sebagai berikut:

**Tabel IV.11 Efektivitas PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2016**

| Kabupaten/ kota          | Target PAD pariwisata (Rp) | Realisasi PAD pariwisata (Rp) | efektivitas (%) | Keterangan     |
|--------------------------|----------------------------|-------------------------------|-----------------|----------------|
| Kota Pangkalpinang       | 8.400.000.000              | 10.163.727.732                | 121             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka         | 4.179.101.000              | 4.727.020.772                 | 113             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 9.911.700.000              | 10.824.412.564                | 109             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Barat   | 1.209.000.000              | 1.279.991.251                 | 106             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Selatan | 1.240.000.000              | 1.261.440.644                 | 102             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung       | 11.409.684.000             | 18.457.720.233                | 162             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung Timur | 1.245.200.000              | 1.243.629.165                 | 100             | Efektif        |
| Total                    | 37.594.685.000             | 47.957.942.361                | 128             | Sangat efektif |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.11 dapat dilihat pada tahun 2016 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pariwisata tahun 2016 menunjukkan peningkatan sebanyak 16% dengan tingkat efektivitas yang sangat efektif yaitu 128% berbeda dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung merupakan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 162% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah terdapat pada Kabupaten Belitung Timur yaitu hanya 100%.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pariwisata pada tahun 2016 dapat dilihat pada Gambar VI.8 Berikut:

**Gambar IV.8 Target dan Realisasi PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar IV.8 dapat dilihat bahwa target dan realisasi tertinggi terdapat pada Kabupaten Belitung yaitu sebesar Rp 11 Miliar dengan realisasi sejumlah Rp 18 Miliar, sedangkan target terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Barat yaitu Rp 1,20 Miliar dan realisasi terendah pada Kabupaten Belitung Timur yaitu hanya mencapai realisasi Rp 1,24 Miliar.

Tabel berikutnya dapat dilihat pada Tabel IV.12 yaitu tabel efektivitas PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2017 sebagai berikut:

**Tabel IV.12 Efektivitas PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2017**

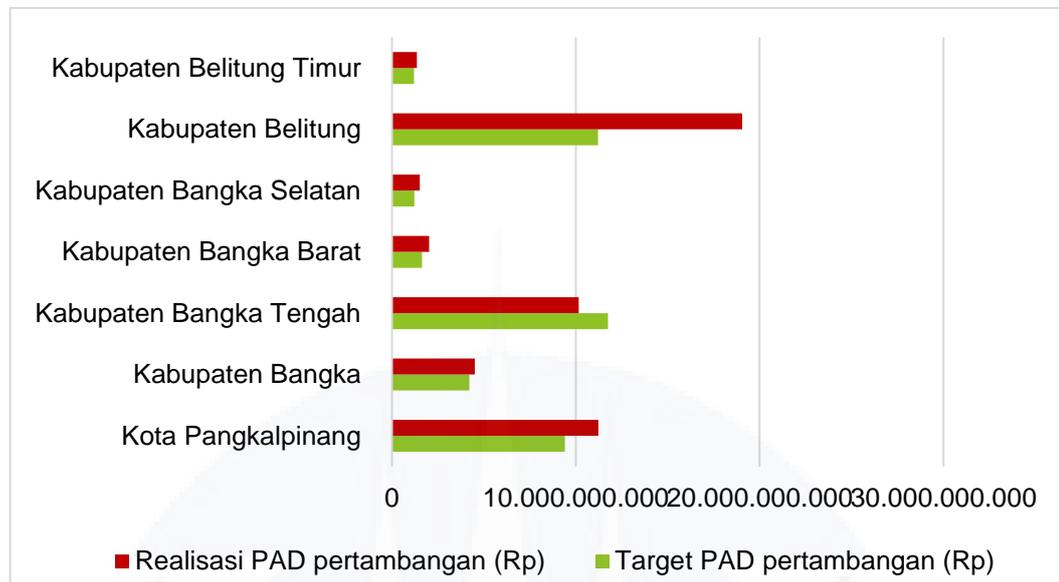
| Kabupaten/ kota          | Target PAD pariwisata (Rp) | Realisasi PAD pariwisata (Rp) | efektivitas (%) | Keterangan            |
|--------------------------|----------------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------------|
| Kota Pangkalpinang       | 9.400.000.000              | 11.234.169.312                | 120             | Sangat efektif        |
| Kabupaten Bangka         | 4.207.251.000              | 4.502.108.870                 | 107             | Sangat efektif        |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 11.750.000.000             | 10.160.284.568                | 86              | Cukup efektif         |
| Kabupaten Bangka Barat   | 1.630.000.000              | 2.029.081.180                 | 124             | Sangat efektif        |
| Kabupaten Bangka Selatan | 1.213.541.160              | 1.517.206.586                 | 125             | Sangat efektif        |
| Kabupaten Belitung       | 11.214.029.104             | 19.054.680.400                | 170             | Sangat efektif        |
| Kabupaten Belitung Timur | 1.196.400.000              | 1.359.949.790                 | 114             | Efektif               |
| <b>Total</b>             | <b>40.611.221.264</b>      | <b>49.857.480.706</b>         | <b>123</b>      | <b>Sangat efektif</b> |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel VI.12 dapat dilihat pada tahun 2017 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pariwisata pada tahun 2017 menunjukkan penurunan sebanyak 5% dengan tingkat efektivitas yang sangat efektif yaitu 123% berbeda dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung merupakan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 170% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Tengah yaitu hanya 86%.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pariwisata pada tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar VI.9 Berikut:

**Gambar IV.9 Target dan Realisasi PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep. Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar VI.9 dapat dilihat bahwa target dan realisasi tertinggi terdapat pada Kabupaten Belitung yaitu sebanyak Rp 11 Miliar dengan realisasi sejumlah Rp 19 Miliar sedangkan target terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Selatan yaitu Rp 1,2 Miliar dan realisasi terendah pada Kabupaten Belitung Timur yaitu hanya mencapai realisasi Rp 1,35 Miliar.

Tabel berikutnya dapat dilihat pada Tabel IV.13 yaitu tabel efektivitas PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2018 sebagai berikut:

**Tabel IV.13 Efektivitas PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2018**

| Kabupaten/ kota          | Target PAD pariwisata (Rp) | Realisasi PAD pariwisata (Rp) | efektivitas (%) | Keterangan     |
|--------------------------|----------------------------|-------------------------------|-----------------|----------------|
| Kota Pangkalpinang       | 8.657.312.800              | 14.107.181.144                | 163             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka         | 4.176.700.000              | 4.796.141.998                 | 115             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 10.713.000.000             | 11.548.339.081                | 108             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Barat   | 2.137.000.000              | 2.475.232.063                 | 116             | Sangat efektif |
| Kabupaten Bangka Selatan | 1.448.864.097              | 1.831.336.122                 | 126             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung       | 16.703.954.500             | 21.250.542.290                | 127             | Sangat efektif |
| Kabupaten Belitung Timur | 1.307.800.000              | 1.586.955.455                 | 121             | Efektif        |
| Total                    | 45.144.631.397             | 57.595.728.153                | 128             | Sangat efektif |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.13 dapat dianalisis pada tahun 2018 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata tingkat efektivitas PAD sektor pariwisata tahun 2018 meningkat sebanyak 5% dengan tingkat efektivitas yang sangat efektif yaitu 128% berbeda dari tahun sebelumnya. Kota Pangkalpinang merupakan tingkat efektivitas yang tertinggi yaitu 163% dari kabupaten lainnya, sedangkan tingkat efektivitas terendah terdapat pada Kabupaten Bangka Tengah yaitu hanya 108%.

Jumlah target dan realisasi PAD sektor pariwisata pada tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar VI.10 Berikut:

**Gambar IV.10 Target dan Realisasi PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018**



Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep. Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Gambar IV.10 dapat dilihat bahwa target dan realisasi tertinggi terdapat pada Kabupaten Belitung yaitu Rp 16,7 Miliar dengan realisasi Rp 21 Miliar sedangkan target terendah terdapat pada Kabupaten Belitung Timur yaitu Rp 1,3 Miliar dengan realisasi hanya mencapai realisasi Rp 1,58 Miliar.

Berdasarkan hasil tingkat efektivitas PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2014-2018 yang telah disajikan, maka dapat diperoleh hasil rekapitulasi perhitungan target dan realisasi PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode tahun 2014-2018, pada Tabel IV.14 berikut:

**Tabel IV.14 Efektivitas PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kep.Bangka Belitung Tahun 2014-2018**

| Tahun | Target PAD sektor pariwisata (Rp) | Realisasi PAD sektor pariwisata (Rp) | Persentase (%) | Keterangan     |
|-------|-----------------------------------|--------------------------------------|----------------|----------------|
| 2014  | 27.111.021.767                    | 31.742.903.149                       | 117            | Sangat efektif |
| 2015  | 32.026.957.000                    | 35.486.044.477                       | 111            | Sangat efektif |
| 2016  | 34.714.975.000                    | 47.957.942.361                       | 128            | Sangat efektif |
| 2017  | 39.457.051.000                    | 49.857.480.706                       | 123            | Sangat efektif |
| 2018  | 42.161.864.097                    | 57.595.728.153                       | 128            | Sangat efektif |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.14 bahwa PAD sektor pariwisata periode tahun 2014-2018 sangat efektif dengan rata-rata tercapai 121% per tahun dari target yang telah ditentukan. Persentase realisasi PAD sektor pariwisata berflukatif tiap tahun namun target dan realisasi PAD sektor pariwisata terus meningkat dari tahun 2014-2018.

#### **4.2.2 Kontribusi Sektor Pertambangan dan Sektor Pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Analisis kontribusi berguna untuk mengetahui sampai mana kontribusi pajak daerah dalam penerimaan PAD, untuk mengetahui kontribusi dapat dilakukan dengan membanding antara penerimaan pajak daerah periode tertentu. Apabila hasilnya besar maka semakin besar juga peranan pajak dan retribusi daerah terhadap PAD, begitu juga sebaliknya apabila hasil perbandingannya terlalu kecil berarti peranan pajak dan retribusi daerah terhadap PAD juga kecil (Mahmudi, 2010).

Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{realisasi pajak daerah}}{\text{realisasi PAD}} \times 100\%$$

Pengukuran kontribusi dapat dilakukan dengan indikator sebagai berikut:

**Tabel IV.15 Indikator Pengukur Klarifikasi Kontribusi**

| Tingkat Pencapaian | Kategori      |
|--------------------|---------------|
| >50%               | Sangat baik   |
| 40% - 50%          | Baik          |
| 30% - 40%          | Sedang        |
| 20% - 30%          | Cukup baik    |
| 10% - 20%          | Kurang        |
| <10%               | Sangat kurang |

Sumber: Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991

#### 4.2.2.1 Kontribusi Sektor Pertambangan terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kontribusi PAD sektor pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode tahun 2014, telah diperoleh hasil pada Tabel IV.16 berikut:

**Tabel IV.16 Kontribusi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2014**

| Kabupaten/ kota          | PAD sektor Pertambangan (Rp) | PAD (Rp)        | Kontribusi (%) | Keterangan    |
|--------------------------|------------------------------|-----------------|----------------|---------------|
| Kota Pangkalpinang       | 3.948.568.445                | 113.817.278.385 | 3,47           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka         | 3.248.503.473                | 88.947.461.411  | 3,65           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 5.138.505.040                | 59.974.939.761  | 8,57           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Barat   | 148.093.881                  | 29.019.910.212  | 0,51           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Selatan | 1.907.245.400                | 28.489.756.867  | 6,69           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Belitung       | 17.660.015.320               | 72.424.526.883  | 24,38          | Cukup Baik    |
| Kabupaten Belitung Timur | 27.540.414.288               | 34.906.633.360  | 78,90          | Sangat Baik   |
| Total                    | 59.591.345.847               | 427.580.506.879 | 13,94          | Kurang        |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.16 dapat dilihat bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan kontribusi PAD sektor

pertambangan yang bervariasi pada tahun 2014. Rata-rata kontribusi PAD sektor pertambangan adalah 13,9%. Kabupaten Belitung Timur adalah penyokong kontribusi tertinggi dari kabupaten lainnya yaitu Rp 27,5 Miliar pada tahun 2014 sehingga Kabupaten tersebut sangatlah berpengaruh terhadap kontribusi PAD sektor pertambangan Provinsi, sedangkan Kabupaten yang berkontribusi paling sedikit yaitu Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya Rp 148 Juta.

Tabel berikutnya merupakan kontribusi PAD sektor pertambangan tahun 2015 yang dapat dilihat pada Tabel VI.17 berikut:

**Tabel IV.17 Kontribusi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2015**

| Kabupaten/ kota          | PAD sektor Pertambangan (Rp) | PAD (Rp)        | Kontribusi (%) | Keterangan    |
|--------------------------|------------------------------|-----------------|----------------|---------------|
| Kota Pangkalpinang       | 3.201.259.873                | 131.964.630.911 | 2,43           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka         | 2.937.335.064                | 116.145.760.996 | 2,53           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 4.788.731.431                | 66.299.879.135  | 7,22           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Barat   | 111.560.900                  | 35.766.324.380  | 0,31           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Selatan | 2.435.910.000                | 37.281.844.135  | 6,53           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Belitung       | 19.813.625.667               | 126.130.806.579 | 15,71          | Kurang        |
| Kabupaten Belitung Timur | 1.942.382.628                | 86.031.707.044  | 2,26           | Sangat Kurang |
| Total                    | 35.230.805.563               | 599.620.953.180 | 5,88           | Sangat kurang |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel VI.17 dapat dilihat bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata kontribusi PAD sektor pertambangan mengalami penurunan sebanyak Rp 25,5 Miliar atau 8% dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung adalah penyokong kontribusi tertinggi dari

kabupaten lainnya yaitu sebanyak Rp 19,8 Miliar pada tahun 2015, sedangkan Kabupaten yang berkontribusi paling sedikit Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya Rp 111 Juta.

Tabel berikutnya merupakan kontribusi PAD sektor pertambangan tahun 2016 yang dapat dilihat pada Tabel VI.18 berikut:

**Tabel IV.18 Kontribusi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2016**

| Kabupaten/ kota          | PAD sektor Pertambangan (Rp) | PAD (Rp)               | Kontribusi (%) | Keterangan    |
|--------------------------|------------------------------|------------------------|----------------|---------------|
| Kota Pangkalpinang       | 4.219.223.931                | 135.961.136.145        | 3,10           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka         | 3.774.906.240                | 129.295.983.586        | 2,92           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 6.525.212.193                | 74.282.371.194         | 8,78           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Barat   | 110.386.720                  | 50.042.597.838         | 0,22           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Selatan | 3.125.146.080                | 46.695.423.880         | 6,69           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Belitung       | 24.309.551.474               | 136.805.959.117        | 17,77          | Kurang        |
| Kabupaten Belitung Timur | 30.706.991.206               | 90.362.167.916         | 33,98          | Sedang        |
| <b>Total</b>             | <b>72.771.417.844</b>        | <b>663.445.639.676</b> | <b>10,97</b>   | <b>Kurang</b> |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.18 dapat dilihat bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata kontribusi PAD sektor pertambangan mengalami kenaikan sebanyak Rp 37,5 Miliar atau 5% dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung Timur adalah penyokong kontribusi tertinggi dari kabupaten lainnya yaitu sebanyak Rp 30,7 Miliar pada tahun 2016, sedangkan Kabupaten yang berkontribusi paling sedikit yaitu Kabupaten Bangka Barat hanya Rp 110 Juta.

Tabel berikutnya merupakan kontribusi PAD sektor pertambangan tahun 2017 yang dapat dilihat pada Tabel VI.19 berikut:

**Tabel IV.19 Kontribusi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2017**

| Kabupaten/ kota          | PAD sektor Pertambangan (Rp) | PAD (Rp)        | Kontribusi (%) | Keterangan    |
|--------------------------|------------------------------|-----------------|----------------|---------------|
| Kota Pangkalpinang       | 1.611.831.342                | 150.487.545.609 | 1,07           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka         | 4.445.103.733                | 202.377.060.232 | 2,20           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 2.007.027.437                | 97.465.783.151  | 2,06           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Barat   | 530.426.185                  | 79.696.985.356  | 0,67           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Selatan | 1.684.078.617                | 84.653.462.818  | 1,99           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Belitung       | 39.091.865.414               | 171.212.239.059 | 22,83          | Cukup Baik    |
| Kabupaten Belitung Timur | 46.866.957.861               | 93.891.485.473  | 49,92          | Baik          |
| Total                    | 96.237.290.589               | 879.784.561.698 | 10,94          | Kurang        |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.19 dapat dianalisis bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata kontribusi PAD sektor pertambangan mengalami sedikit penurunan terhadap PAD Provinsi 2017 yaitu hanya 0,03% namun kontribusinya sendiri mengalami peningkatan yaitu sebanyak Rp 23 Miliar dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung Timur adalah penyokong kontribusi tertinggi dari kabupaten lainnya yaitu sebanyak Rp 46,8 Miliar pada tahun 2017, sedangkan Kabupaten yang berkontribusi paling sedikit yaitu Kabupaten Bangka Barat hanya Rp 530 Juta.

Tabel berikutnya merupakan kontribusi PAD sektor pertambangan tahun 2018 yang dapat dilihat pada Tabel VI.20 berikut:

**Tabel IV.20 Kontribusi PAD Sektor Pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2018**

| Kabupaten/ kota          | PAD sektor Pertambangan (Rp) | PAD (Rp)               | Kontribusi (%) | Keterangan    |
|--------------------------|------------------------------|------------------------|----------------|---------------|
| Kota Pangkalpinang       | 4.141.898.081                | 158.887.508.136        | 2,61           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka         | 3.857.549.252                | 179.805.006.936        | 2,15           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 3.110.031.519                | 76.053.332.470         | 4,09           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Barat   | 1.117.281.473                | 70.234.321.261         | 1,59           | Sangat Kurang |
| Kabupaten Bangka Selatan | 7.276.710.100                | 47.896.155.162         | 15,19          | Kurang        |
| Kabupaten Belitung       | 36.376.972.885               | 194.085.710.171        | 18,74          | Kurang        |
| Kabupaten Belitung Timur | 58.335.339.716               | 121.367.977.882        | 48,06          | Baik          |
| <b>Total</b>             | <b>114.215.783.026</b>       | <b>848.330.012.018</b> | <b>13,46</b>   | <b>Kurang</b> |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.20 dapat kita analisis bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata kontribusi PAD sektor pertambangan tahun 2018 sedikit meningkat sebanyak Rp 17,9 Miliar atau 3% dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung Timur adalah penyokong kontribusi tertinggi dari kabupaten lainnya yaitu sebanyak Rp 58 Miliar pada tahun 2018, sedangkan Kabupaten yang berkontribusi paling sedikit yaitu Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya Rp 1 Miliar.

Berdasarkan hasil tingkat kontribusi PAD sektor pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2014-2018 yang telah disajikan, maka dapat diperoleh hasil rekapitulasi perhitungan kontribusi PAD sektor pertambangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode tahun 2014-2018, pada Tabel IV.21 berikut:

**Tabel IV.21 Kontribusi Sektor Pertambangan terhadap PAD 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kep.Bangka Belitung Tahun 2014-2018**

| Tahun | sektor pertambangan (Rp) | Total PAD (Rp)  | Persentase (%) | Keterangan    |
|-------|--------------------------|-----------------|----------------|---------------|
| 2014  | 59.591.345.847           | 427.580.506.879 | 13,94          | Kurang        |
| 2015  | 35.230.805.563           | 599.620.953.180 | 5,88           | Sangat kurang |
| 2016  | 72.771.417.844           | 663.445.639.676 | 10,97          | Kurang        |
| 2017  | 96.237.290.589           | 879.784.561.698 | 10,94          | Kurang        |
| 2018  | 114.215.783.026          | 848.330.012.018 | 13,46          | Kurang        |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil perolehan data pada Tabel IV.21 rata-rata kontribusi sektor pertambangan terhadap PAD yaitu kurang, namun dapat dilihat bahwa kontribusi sektor pertambangan terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berfluktuatif setiap tahunnya. Rata-rata selama periode tahun 2014-2018 sektor pertambangan berkontribusi sejumlah Rp 75,6 Miliar, dengan rata-rata kontribusi sebesar 11,03% (kurang) pertahun. Kontribusi sektor pertambangan terhadap PAD terus mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2015 yang mengalami penurunan sebesar 40,87% dari tahun sebelumnya.

#### **4.2.2.2 Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kontribusi PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode tahun 2014, telah diperoleh hasil pada Tabel IV.22 berikut:

**Tabel IV.22 Kontribusi PAD Sektor Pawirisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2014**

| Kabupaten/kota              | PAD sektor<br>Pertambangan<br>(Rp) | PAD (Rp)               | Kontribusi<br>(%) | Keterangan               |
|-----------------------------|------------------------------------|------------------------|-------------------|--------------------------|
| Kota<br>Pangkalpinang       | 8.603.361.299                      | 113.817.278.385        | 7,6               | sangat<br>kurang         |
| Kabupaten Bangka            | 4.136.029.770                      | 88.947.461.411         | 4,6               | sangat<br>kurang         |
| Kabupaten Bangka<br>Tengah  | 7.431.657.014                      | 59.974.939.761         | 12,4              | Kurang                   |
| Kabupaten Bangka<br>Barat   | 1.163.969.570                      | 29.019.910.212         | 4,0               | sangat<br>kurang         |
| Kabupaten Bangka<br>Selatan | 1.393.846.121                      | 28.489.756.867         | 4,9               | sangat<br>kurang         |
| Kabupaten Belitung          | 7.324.792.586                      | 72.424.526.883         | 10,1              | Kurang                   |
| Kabupaten Belitung<br>Timur | 1.689.246.789                      | 34.906.633.360         | 4,8               | sangat<br>kurang         |
| <b>Total</b>                | <b>31.742.903.149</b>              | <b>427.580.506.879</b> | <b>7,42</b>       | <b>Sangat<br/>kurang</b> |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.22 dapat dilihat bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan kontribusi PAD sektor pariwisata yang bervariasi pada tahun 2014. Rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata adalah 7,42 %. Kabupaten Belitung adalah penyokong kontribusi tertinggi di PAD Kabupatennya yaitu sebanyak 10% pada tahun 2014. Kontribusi PAD sektor pariwisata tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Kota Pangkalpinang sejumlah Rp 8,6 Miliar, sedangkan Kabupaten yang berkontribusi terendah yaitu Kabupaten Bangka Barat yaitu hanya Rp 1 Miliar.

Tabel berikutnya merupakan kontribusi PAD sektor pariwisata tahun 2015 yang dapat dilihat pada Tabel VI.23 berikut:

**Tabel IV.23 Kontribusi PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2015**

| Kabupaten/ kota          | PAD sektor Pertambahan (Rp) | PAD (Rp)               | Kontribusi (%) | Keterangan           |
|--------------------------|-----------------------------|------------------------|----------------|----------------------|
| Kota Pangkalpinang       | 9.417.952.826               | 131.964.630.911        | 7,1            | sangat kurang        |
| Kabupaten Bangka         | 4.131.207.193               | 116.145.760.996        | 3,6            | sangat kurang        |
| Kabupaten Bangka Tengah  | 7.418.518.417               | 66.299.879.135         | 11,2           | Kurang               |
| Kabupaten Bangka Barat   | 1.268.342.765               | 35.766.324.380         | 3,5            | sangat kurang        |
| Kabupaten Bangka Selatan | 1.360.206.510               | 37.281.844.135         | 3,6            | sangat kurang        |
| Kabupaten Belitung       | 10.768.001.494              | 126.130.806.579        | 8,5            | sangat kurang        |
| Kabupaten Belitung Timur | 1.211.848.982               | 86.031.707.044         | 1,4            | sangat kurang        |
| <b>Total</b>             | <b>35.486.044.477</b>       | <b>599.620.953.180</b> | <b>5,93</b>    | <b>Sangat kurang</b> |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Dapat dianalisis pada Tabel IV.23 bahwa 6 kabupaten 1 kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata mengalami penurunan terhadap PAD provinsi sebanyak 1,5% namun mengalami peningkatan jumlah kontribusi sebanyak Rp 3,7 Miliar dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung adalah penyokong kontribusi tertinggi dari kabupaten dan kota lainnya yaitu sebanyak Rp 10,7 Miliar pada tahun 2015, sedangkan Kabupaten yang berkontribusi paling sedikit yaitu Kabupaten Belitung Timur yaitu hanya Rp 1,21 Miliar.

Tabel berikutnya merupakan kontribusi PAD sektor pariwisata tahun 2016 yang dapat dilihat pada Tabel VI.24 berikut:

**Tabel IV.24 Kontribusi PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2016**

| Kabupaten/ kota             | PAD sektor<br>Pertambahan<br>(Rp) | PAD (Rp)               | Kontribusi<br>(%) | Keterangan       |
|-----------------------------|-----------------------------------|------------------------|-------------------|------------------|
| Kota<br>Pangkalpinang       | 10.163.727.732                    | 135.961.136.145        | 7,5               | sangat<br>kurang |
| Kabupaten Bangka            | 4.727.020.772                     | 129.295.983.586        | 3,7               | sangat<br>kurang |
| Kabupaten Bangka<br>Tengah  | 10.824.412.564                    | 74.282.371.194         | 14,6              | Kurang           |
| Kabupaten Bangka<br>Barat   | 1.279.991.251                     | 50.042.597.838         | 2,6               | sangat<br>kurang |
| Kabupaten Bangka<br>Selatan | 1.261.440.644                     | 46.695.423.880         | 2,7               | sangat<br>kurang |
| Kabupaten Belitung          | 18.457.720.233                    | 136.805.959.117        | 13,5              | Kurang           |
| Kabupaten Belitung<br>Timur | 1.243.629.165                     | 90.362.167.916         | 1,4               | sangat<br>kurang |
| <b>Total</b>                | <b>47.957.942.361</b>             | <b>663.445.639.676</b> | <b>7,23</b>       | <b>Kurang</b>    |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.24 dapat dilihat bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata mengalami kenaikan sebanyak Rp 12 Miliar atau 1,3% dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung adalah penyokong kontribusi tertinggi dari kabupaten lainnya yaitu sebanyak Rp 18 Miliar pada tahun 2016, sedangkan kabupaten yang berkontribusi paling sedikit yaitu Kabupaten Belitung Timur hanya Rp 1,24 Miliar.

Tabel berikutnya merupakan kontribusi PAD sektor pariwisata tahun 2017 yang dapat dilihat pada Tabel VI.25 berikut:

**Tabel IV.25 Kontribusi PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2017**

| Kabupaten/ kota             | PAD sektor<br>Pertambahan<br>(Rp) | PAD (Rp)               | Kontribusi<br>(%) | Keterangan       |
|-----------------------------|-----------------------------------|------------------------|-------------------|------------------|
| Kota<br>Pangkalpinang       | 11.234.169.312                    | 150.487.545.609        | 7,5               | sangat<br>kurang |
| Kabupaten Bangka            | 4.502.108.870                     | 202.377.060.232        | 2,2               | sangat<br>kurang |
| Kabupaten Bangka<br>Tengah  | 10.160.284.568                    | 97.465.783.151         | 10,4              | kurang           |
| Kabupaten Bangka<br>Barat   | 2.029.081.180                     | 79.696.985.356         | 2,5               | sangat<br>kurang |
| Kabupaten Bangka<br>Selatan | 1.517.206.586                     | 84.653.462.818         | 1,8               | sangat<br>kurang |
| Kabupaten Belitung          | 19.054.680.400                    | 171.212.239.059        | 11,1              | kurang           |
| Kabupaten Belitung<br>Timur | 1.359.949.790                     | 93.891.485.473         | 1,4               | sangat<br>kurang |
| <b>Total</b>                | <b>49.857.480.706</b>             | <b>879.784.561.698</b> | <b>5,67</b>       | <b>Kurang</b>    |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Dapat kita analisis pada Tabel IV.25 bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata mengalami sedikit penurunan terhadap PAD Provinsi 2017 yaitu 1,56% namun kontribusinya sendiri mengalami peningkatan sebesar Rp 1,8 Miliar dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung adalah penyokong kontribusi tertinggi dari kabupaten lainnya yaitu sebanyak Rp 19 Miliar pada tahun 2017, sedangkan Kabupaten yang berkontribusi paling sedikit yaitu Kabupaten Belitung Timur hanya Rp 1,3 Miliar.

Tabel berikutnya merupakan kontribusi PAD sektor pariwisata tahun 2018 yang dapat dilihat pada Tabel VI.26 berikut:

**Tabel IV.26 Kontribusi PAD Sektor Pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota Periode Tahun 2018**

| Kabupaten/ kota             | PAD sektor<br>Pertambahan<br>(Rp) | PAD (Rp)               | Kontribusi<br>(%) | Keterangan               |
|-----------------------------|-----------------------------------|------------------------|-------------------|--------------------------|
| Kota<br>Pangkalpinang       | 14.107.181.144                    | 158.887.508.136        | 8,9               | sangat<br>kurang         |
| Kabupaten<br>Bangka         | 4.796.141.998                     | 179.805.006.936        | 2,7               | sangat<br>kurang         |
| Kabupaten<br>Bangka Tengah  | 11.548.339.081                    | 76.053.332.470         | 15,2              | kurang                   |
| Kabupaten<br>Bangka Barat   | 2.475.232.063                     | 70.234.321.261         | 3,5               | sangat<br>kurang         |
| Kabupaten<br>Bangka Selatan | 1.831.336.122                     | 47.896.155.162         | 3,8               | sangat<br>kurang         |
| Kabupaten<br>Belitung       | 21.250.542.290                    | 194.085.710.171        | 10,9              | kurang                   |
| Kabupaten<br>Belitung Timur | 1.586.955.455                     | 121.367.977.882        | 1,3               | sangat<br>kurang         |
| <b>Total</b>                | <b>57.595.728.153</b>             | <b>848.330.012.018</b> | <b>6,79</b>       | <b>sangat<br/>kurang</b> |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel IV.26 dapat dianalisis bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata tahun 2018 sedikit meningkat sebanyak Rp 7,7 Miliar atau 1,12% dari tahun sebelumnya. Kabupaten Belitung adalah penyokong kontribusi tertinggi dari kabupaten lainnya yaitu sebanyak Rp 21 Miliar pada tahun 2018, sedangkan Kabupaten yang berkontribusi paling sedikit yaitu Kabupaten Belitung Timur hanya Rp1,5 Miliar.

Berdasarkan hasil tingkat kontribusi PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2014-2018 yang telah disajikan, maka dapat diperoleh hasil rekapitulasi perhitungan kontribusi PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode tahun 2014-2018, pada Tabel IV.27 berikut:

**Tabel IV.27 Kontribusi Sektor Pariwisata PAD 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kep.Bangka Belitung Tahun 2014-2018**

| Tahun | sektor<br>Pariwisata (Rp) | Total PAD<br>(Rp) | Persentase<br>(%) | Keterangan    |
|-------|---------------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| 2014  | 31.742.903.149            | 427.580.506.879   | 7,42              | Sangat kurang |
| 2015  | 35.576.078.187            | 599.620.953.180   | 5,93              | Sangat kurang |
| 2016  | 47.957.942.361            | 663.445.639.676   | 7,23              | Sangat kurang |
| 2017  | 49.857.480.706            | 879.784.561.698   | 5,67              | Sangat kurang |
| 2018  | 57.595.728.153            | 848.330.012.018   | 6,79              | Sangat kurang |

Sumber: Badan Keuangan Daerah Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil pada Tabel IV.27 dapat dilihat bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus meningkat setiap tahunnya. Rata-rata selama periode tahun 2014-2018 terakhir sektor pariwisata berkontribusi sejumlah Rp 44,5 Miliar, rata-rata kontribusi sebesar 7% (sangat kurang) pertahun. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD terus mengalami peningkatan.

#### **4.2.3 Perbandingan Realisasi PAD Sektor Pertambangan dan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Peningkatan perekonomian dilihat melalui laju pertumbuhan suatu negara atau daerah, selain itu indikator yang bisa melihat perkembangan perekonomian maupun dijadikan ukuran kemakmuran masyarakat secara makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan nilai tambah bruto yang disebut juga sebagai agregat ekonomi yang dihasilkan masyarakat wilayah tersebut. Agregat ekonomi tersebut kemudian dapat diukur pertumbuhan ekonomi dan struktur perekonomian suatu wilayah, maupun tingkat kesejahteraan penduduk.

Sebagai daerah otonomi maka PAD merupakan indikator penting dalam meningkatkan perekonomian dan juga sebagai penunjang kemandirian suatu daerah

tersebut. Provinsi Kepulauan Bngka Belitung yang merupakan daerah otonomi maka PAD sangatlah berpengaruh terhadap perekonomian serta berperan penting dalam meningkatkan perekonomian.

Berikut ini bisa dilihat pada Tabel IV.28 rekapitulasi PAD dan PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas dasar harga konstan:

**Tabel IV.28 PAD 6 Kabupaten dan 1 Kota dan PDRB atas Dasar Harga Konstan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2014-2017**

| Keterangan                 | 2014       | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       |
|----------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| PAD<br>(Juta Rupiah)       | 427.580    | 599.620    | 663.445    | 879.784    | 848.330    |
| PDRB ADHK<br>(Juta Rupiah) | 44.159.439 | 45.962.303 | 47.848.371 | 49.986.846 | 52.212.088 |

Sumber: BAKEUDA dan Badan Pusat Statistik Prov. Kep.Bangka Belitung, diolah peneliti (2019)

Dari data Tabel IV.28 dapat kita amati bahwa dari tahun 2014-2018 PAD dan PDR sama-sama memiliki kenaikan dan bergerak searah, kecuali pada PAD tahun 2018 yang mengalami penurunan yang sedikit yaitu hanya 3,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa PAD berpengaruh positif terhadap PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pendapatan PAD yang salah satunya bersumber dari pajak dan retribusi sektor pertambangan dan sektor pariwisata, apabila pendapatan atau kontribusi dari realisasi PAD sektor pertambangan dan sektor pariwisata meningkat maka realisasi PAD juga akan meningkat. Apabila PAD meningkat maka akan mempengaruhi perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang akan dicerminkan melalui indikator PDRB. PAD sektor pertambangan dan sektor pariwisata akan dibandingkan melalui tingkat efektivitas dan kontribusi.

#### **4.2.4 Upaya yang Telah dan Dapat dilakukan untuk Meningkatkan peran Sektor Pertambangan dan Sektor Pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Sektor pertambangan tidak memiliki banyak upaya yang telah dan dapat dilakukan dalam meningkatkan PAD sektor pertambangan karena Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral lebih memfokuskan untuk mengikuti perubahan peraturan daerah yang telah diatur oleh Undang-Undang, serta merealisasikan setiap kegiatan, perizinan, dan tata kelola usaha pertambangan sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung nomor 01 tahun 2019 tentang pengolahan mineral ikutan dan produk sampingan timah.

Dalam rangka meningkatkan PAD sektor pariwisata maka haruslah mendatangkan wisatawan yang berkunjung agar usaha kecil maupun besar yang ada di sekitar wilayah wisata tersebut mendapatkan pendapatan. Adanya pendapatan tersebut maka akan meningkatkan PAD sektor pariwisata melalui pajak dan retribusi daerah yang berhubungan dengan kegiatan pariwisata. Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu menggunakan promosi dan pelayanan.

Upaya yang dapat atau akan dilakukan serta saran dari Dinas Budaya dan Pariwisata dalam meningkatkan PAD dengan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan menambahkan strategi promosi dan pelayanan.

### **4.3 Pembahasan Hasil**

#### **4.3.1 Tingkat Efektivitas PAD Sektor Pertambangan dan Sektor Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah disajikan sebelumnya, maka hasil pembahasan dapat dilihat sebagai berikut:

##### **4.3.1.1 Tingkat Efektivitas PAD Sektor Pertambangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 tertinggi terdapat pada Pulau Belitung dibandingkan dari Pulau Bangka, bila dihitung target pulau Belitung sebanyak Rp 33,6 Miliar dengan realisasi Rp 45,2 Miliar sehingga pencapaian tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan pada tahun 2014 sangat dipengaruhi oleh tingkat target dan realisasi pada Kabupaten Belitung dan Belitung Timur.

Target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 turun hingga Rp 13 Miliar dan realisasi turun sebanyak Rp 24 Miliar dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi akibat dari berkurangnya target dan realisasi PAD sektor pertambangan dari Kabupaten Belitung Timur sebanyak Rp 18 Miliar dan realisasi Rp 25,5 Miliar. Diketahui Kabupaten Belitung merupakan Kabupaten dengan kontribusi target dan realisasi PAD sektor pertambangan terbesar pada tahun 2014.

Kabupaten Bangka dan Bangka Barat juga mengalami penurunan target dan realisasi PAD sektor pertambangan yang diperoleh dari pajak mineral bukan logam dan batuan. Pajak tersebut mengalami penurunan akibat adanya perubahan peraturan daerah nomor 7 tahun 2014 tentang pengolahan pertambangan mineral,

tepatnya terdapat pada pasal 27-30 yaitu tentang penetapan WUP, WIUP, dan tata cara WIUP mineral/unsur bukan logam. Banyaknya perizinan yang belum terpenuhi terhadap pelaku usaha pertambangan yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya di Kabupaten Belitung Timur sebagai penyokong pajak mineral bukan logam dan batuan terbesar membuat target dan realisasi PAD sektor pertambangan menurun.

Target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 kembali membaik setelah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Target dan realisasi mengalami peningkatan hingga mencapai Rp 26 Miliar dengan realisasi Rp 37,5 Miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi akibat naiknya target dan realisasi PAD sektor pertambangan dari Kabupaten Belitung Timur sebanyak Rp 28 Miliar dan realisasi Rp 28,7 Miliar.

Diketahui Kabupaten Belitung Timur mengalami penurunan target dan realisasi PAD sektor pertambangan terbesar pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 ini mulai kembali meningkat. Kabupaten Belitung dan Bangka Tengah juga mengalami kenaikan target dan realisasi PAD sektor pertambangan yang diperoleh dari pajak mineral bukan logam dan batuan. Hal tersebut terjadi setelah berjalanya peraturan daerah nomor 7 tahun 2014 tentang pengolahan pertambangan mineral pada tahun 2016 ini telah berjalan dan mulai terpenuhi perizinan sesuai pasal 27-30 nomor 7 tahun 2014 oleh pelaku usaha pertambangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya hingga mencapai

Rp 9 Miliar dengan realisasi Rp 23 Miliar dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi akibat naiknya target dan realisasi PAD sektor pertambangan dari Kabupaten Belitung Timur sebanyak Rp 7,5 Miliar dan realisasi Rp 16 Miliar, selain Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Belitung dan Bangka juga mengalami kenaikan target dan realisasi PAD sektor pertambangan yang diperoleh dari pajak mineral bukan logam dan batuan.

Target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 meningkat dari tahun sebelumnya hingga Rp 21 Miliar dengan realisasi Rp 17,9 Miliar. Kenaikan tersebut terjadi akibat naiknya target dan realisasi PAD sektor pertambangan dari Kabupaten Belitung Timur sebanyak Rp 9,6 Miliar dan realisasi Rp 11 Miliar, selain Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat juga mengalami kenaikan target dan realisasi PAD sektor pertambangan yang diperoleh dari pajak mineral bukan logam dan batuan.

Berdasarkan rincian PAD sektor pertambangan 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2014-2018 yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dianalisis bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan tingkat efektivitas yang berfluktuatif tiap tahunnya, kecuali pada Kabupaten Bangka yang menunjukkan pergerakan dari tidak efektif pada Tahun 2014 hingga sangat efektif pada tahun 2018.

Kabupaten Belitung Timur sendiri yang merupakan penyokong PAD sektor pertambangan terbesar dari 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, memang telah menunjukkan data yang sangat efektif tiap tahun

dengan rata-rata tingkat efektivitas sebesar 131%. Kabupaten Belitung menjadi nomor dua tertinggi dengan rata-rata tingkat efektivitas 127%, kemudian Kota Pangkalpinang rata-rata tingkat efektivitas 111%, Kabupaten Bangka rata-rata tingkat efektivitas 105%, Kabupaten Bangka Barat rata-rata tingkat efektivitas 104%, Kabupaten Bangka Selatan rata-rata tingkat efektivitas 92% dan tingkat efektivitas terendah pada Kabupaten Bangka Tengah dengan rata-rata tingkat efektivitas 90%. Tinggi dan rendahnya tingkat efektivitas setiap daerah dipengaruhi oleh pencapaian target yang telah ditetapkan oleh BAKEUDA setiap daerah, karena pajak tersebut termasuk pajak kabupaten serta peningkatan dan penurunan kontribusi pajak mineral bukan logam dan batuan mempengaruhi tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan.

#### **4.3.1.2 Tingkat Efektivitas PAD Sektor Pariwisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Jumlah tertinggi target dan realisasi PAD sektor pariwisata pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 terdapat pada Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung dan Kabupaten Bangka Tengah sehingga PAD sektor pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 sangat dipengaruhi oleh 2 Kabupaten dan 1 Kota tersebut.

Target dan realisasi PAD sektor pertambangan pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak Rp 4,9 Miliar dengan realisasi Rp 3,7 Miliar dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi akibat naiknya target dan realisasi PAD sektor pariwisata dari Kabupaten Belitung sebanyak Rp 1 Miliar dan realisasi Rp 3,47 Miliar, selain Kabupaten Belitung, Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Barat juga mengalami kenaikan target dan

realisasi PAD sektor pariwisata yang diperoleh dari pajak dan retribusi yang berhubungan dengan sektor pariwisata.

Target dan realisasi PAD sektor pariwisata pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 mengalami peningkatan hingga Rp 5,5 Miliar dengan realisasi Rp 12 Miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi akibat naiknya target dan realisasi PAD sektor pariwisata dari Kabupaten Belitung dan Kabupaten Bangka Tengah sebanyak Rp 6 Miliar dengan kenaikan realisasi hingga Rp 11 Miliar. Kabupaten Bangka Selatan dan Belitung Timur juga mengalami kenaikan target dan realisasi PAD sektor pariwisata yang diperoleh dari pajak dan retribusi yang berhubungan dengan sektor pariwisata.

Target dan realisasi PAD sektor pariwisata pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 mengalami Kenaikan hingga Rp 3 Miliar dengan realisasi Rp 1,8 Miliar dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi akibat naiknya target dan realisasi PAD sektor pariwisata dari Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Barat sebanyak Rp 1,4 Miliar dengan kenaikan realisasi hingga Rp 1,8 Miliar, kenaikan tersebut disebabkan target dan realisasi PAD sektor pariwisata yang diperoleh dari pajak dan retribusi yang berhubungan dengan sektor pariwisata.

Target dan realisasi PAD sektor pariwisata pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 mengalami kenaikan hingga Rp 4,5 Miliar dengan realisasi Rp 7,7 Miliar dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi akibat naiknya target dan realisasi PAD sektor pariwisata dari Kabupaten Belitung sebanyak Rp 5 Miliar dengan kenaikan realisasi hingga Rp 2 Miliar, selain

Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Barat, Bangka selatan dan Belitung Timur juga mengalami kenaikan yang disebabkan target dan realisasi PAD sektor pariwisata diperoleh dari pajak dan retribusi yang berhubungan dengan sektor pariwisata.

Berdasarkan rincian PAD sektor pariwisata Berdasarkan rincian 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2014-2018 yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dianalisis, bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan rata-rata tingkat efektivitas yang sangat efektif tiap tahunnya. Seluruh kabupaten periode tahun 2014-2018 menunjukkan tingkat efektif hingga sangat efektif kecuali Kabupaten Bangka Tengah yang menunjukkan tingkat cukup efektif pada tahun 2017.

Kabupaten Belitung sendiri yang merupakan penyokong PAD sektor pariwisata terbesar dari 6 Kabupaten dan 1 Kota lainnya setiap tahun dengan rata-rata tingkat efektivitas sebesar 145%. Kota Pangkalpinang menjadi nomor 2 tertinggi dengan rata-rata tingkat efektivitas 124%, kemudian Kabupaten Bangka Selatan rata-rata tingkat efektivitas 122%, Kabupaten Belitung rata-rata tingkat efektivitas 117%, Kabupaten Bangka Barat rata-rata tingkat efektivitas 113%, Kabupaten Bangka rata-rata tingkat efektivitas 106% dan tingkat efektivitas terendah pada Kabupaten Bangka Tengah dengan rata-rata tingkat efektivitas 102%.

Berdasarkan hasil tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan dan sektor pariwisata yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa kedua sektor tersebut memiliki tingkat efektivitas yang sangat efektif, namun apabila dilihat per

kabupaten/kota maka tingkat efektivitas PAD sektor pariwisata lebih stabil dan memiliki pemerataan tingkat efektif yang rata-rata sangat efektif.

#### **4.3.2 Kontribusi Sektor Pertambangan dan Sektor Pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah disajikan sebelumnya, maka hasil pembahasana dapat dilihat sebagai berikut:

##### **4.3.2.1 Kontribusi Sektor Pertambangan terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Kontribusi sektor pertambangan pada tahun 2014 menunjukkan Belitung Timur menjadi penyokong terbesar karena memiliki pelaku usaha pertambangan yang banyak, serta kekayaan sumberdaya mineral bukan logam dan batuan yang berlimpah dibandingkan kabupaten dan kota lainnya, serta mudahnya perizinan izin tambang di daerah tersebut.

Penurunan rata-rata kontribusi PAD sektor pertambangan pada tahun 2015 terjadi karena turunya kontribusi dari Kabupaten Belitung Timur sebesar Rp 18.8 Miliar yang diketahui pada tahun sebelumnya merupakan kabupaten dengan kontribusi sektor pertambangan terbesar dari ke 6 Kabupaten dan 1 Kota lainnya.

Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Barat juga mengalami penurunan kontribusi PAD sektor pertambangan. Penurunan kontribusi PAD sektor pertambangan diduga mengalami penurunan akibat perubahan peraturan daerah nomor 7 tahun 2014 tentang pengolahan pertambangan mineral, tepatnya terdapat pada pasal 27-30 yaitu tentang penetapan WUP, WIUP, dan tata cara WIUP mineral/unsur bukan logam. Banyaknya perizinan yang belum terpenuhi terhadap pelaku usaha pertambangan

yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya di Kabupaten Belitung Timur sebagai penyokong pajak mineral bukan logam dan batuan terbesar membuat kontribusi PAD sektor pertambangan menurun.

Peningkatan rata-rata kontribusi PAD sektor pertambangan pada tahun 2016 terjadi karena naiknya kontribusi dari Kabupaten Belitung Timur sebanyak Rp 28,7 Miliar yang diketahui pada tahun sebelumnya telah mengalami penurunan kontribusi yang banyak dan pada tahun ini telah kembali membaik. 6 Kabupaten dan 1 Kota lainnya juga mengalami peningkatan kontribusi PAD pertambangan. Peningkatan tersebut karena pada tahun 2016 ini kelengkapan izin pelaku usaha tambang telah tercapai setelah perubahan peraturan daerah nomor 7 tahun 2014, yang pada tahun 2015 masih dalam proses, sehingga kontribusi PAD sektor pertambangan mulai kembali membaik.

Peningkatan rata-rata kontribusi PAD sektor pertambangan pada tahun 2017 terjadi karena naiknya kontribusi dari Kabupaten Belitung Timur sebanyak Rp 16 Miliar, selain Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Barat juga mengalami peningkatan kontribusi PAD pertambangan dari tahun sebelumnya.

Peningkatan rata-rata kontribusi PAD sektor pertambangan pada tahun 2018 terjadi karena naiknya kontribusi dari Kabupaten Belitung Timur sebanyak Rp 11 Miliar, selain Kabupaten Belitung Timur Kabupaten lainnya juga mengalami peningkatan kecuali pada Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung.

Berdasarkan rincian kontribusi PAD sektor pertambangan terhadap 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2014-2018 yang telah dijelaskan sebelumnya

dapat dianalisis bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan kontribusi yang berfluktuatif tiap tahunnya. Rata-rata kontribusi sektor pertambangan terhadap PAD 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berkontribusi sangat kurang kecuali pada Kabupaten Belitung Timur yang menunjukkan kontribusi baik dengan rata-rata Rp 26,7 Miliar atau sebesar 42% dari PAD pada periode tahun 2014-2018. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Diah, Anwar dan Budiman (2018) yang menunjukkan bahwa ada penurunan kontribusi sektor pertambangan batu bara dari tahun ke tahun terhadap PAD Kabupaten Kutai Kartanegara, namun dalam hasil penelitian tersebut didapatkan juga hasil bahwa sektor pertambangan batu bara memiliki peran penting dalam kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah.

Kabupaten Belitung Timur yang merupakan penyokong PAD sektor pertambangan terbesar dari 6 Kabupaten dan 1 Kota lainnya memang telah berkontribusi baik hingga sangat baik tiap tahun kecuali pada tahun 2015 yang mengalami penurunan sebanyak 76% dari tahun sebelumnya sehingga sangat kurang berkontribusi pada tahun tersebut. Banyaknya potensi pertambangan dan tingginya permintaan pasar sehingga tak heran apabila Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten penyokong PAD sektor pertambangan terbanyak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berbeda dengan hasil penelitian dari Mikad, Ukur, dan Sri (2015) yang menunjukkan pengelolaan sektor pertambangan BGI belum optimal di Provinsi Jawa Barat.

Kabupaten Belitung menjadi nomor 2 tertinggi tingkat kontribusi PAD sektor pertambangan dengan rata-rata Rp 21,5 Miliar atau berkontribusi sebanyak

19,88% dari PAD 6 Kabupaten dan 1 Kota, kemudian Kabupaten Bangka Tengah rata-rata Rp 4,8 Miliar dengan tingkat kontribusi 6%, Kabupaten Bangka Rp 4,2 Miliar dengan rata-rata tingkat kontribusi 2,6%, Kabupaten Bangka Selatan rata-rata Rp 3,6 Miliar dengan tingkat kontribusi 7,4%, Kota Pangkalpinang rata-rata Rp 3,1 Miliar dengan tingkat kontribusi 2,5% dan tingkat efektivitas terendah pada Kabupaten Bangka Barat rata-rata Rp 564 Juta dengan kontribusi 0,6%. Kurangnya permintaan pasar dan sedikitnya pelaku usaha pertambangan mineral bukan logam yang ada di Kabupaten Bangka Barat adalah penyebab kabupaten tersebut menjadi kabupaten dengan jumlah penyokong PAD sektor pertambangan paling sedikit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

#### **4.3.2.2 Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Kota Pangkalpinang merupakan ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki jumlah restoran dan tempat hiburan yang lebih banyak dibandingkan kabupaten lainnya. Besarnya pajak restoran dan tempat hiburan yang ada di Kota Pangkalpinang pada tahun 2014 tersebut membuat PAD sektor pariwisata di Kota Pangkalpinang menjadi kota dengan kontribusi PAD sektor pariwisata tertinggi pada tahun tersebut. Kabupaten Bangka Barat merupakan kabupaten yang memiliki hotel, restoran, dan tempat hiburan yang sedikit, serta kurangnya tempat wisata yang ada di kabupaten tersebut menjadikan Kabupaten Bangka Barat menjadi kabupaten dengan kontribusi PAD sektor pariwisata terendah pada tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian dari Zelvian, Said dan Muhamma (2014) bahwa jumlah wisatawan, objek wisata, jumlah hotel, dan lama tinggal wisatawan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan daerah sektor

pariwisata Kota Banda Aceh. Banyak dan sedikitnya jumlah objek wisata dan jumlah hotel juga mempengaruhi penerimaan sektor pariwisata di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Barat.

Penurunan rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata pada tahun 2015 terjadi karena meningkatnya kontribusi dari pajak dan retribusi lainnya selain dari kontribusi sektor pariwisata. Walaupun jumlah kontribusi PAD sektor pariwisata terhadap PAD menurun, namun jumlah nominal kontribusi PAD sektor pariwisata pada tahun 2015 meningkat. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya kontribusi dari Kabupaten Belitung sebanyak Rp 3,7 Miliar, selain Kabupaten Belitung, Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Barat juga mengalami kenaikan. Meningkatnya kontribusi dari Kabupaten Belitung disebabkan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Belitung. Berdasarkan hasil penelitian dari Abu dan Joko (2016) bahwa jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan maupun pendapatan perkapita mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penerimaan daerah di Kota Surabaya. Meningkatnya jumlah wisatawan yang datang juga mempengaruhi tingkat pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Belitung karena berdampak melalui peningkatan pajak dan retribusi sektor pariwisata.

Peningkatan rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata pada tahun 2016 terjadi karena naiknya kontribusi dari Kabupaten Belitung sebanyak Rp 7,6 Miliar yang disebabkan meningkatnya pajak dan retribusi sektor pertambangan. 6 Kabupaten dan 1 Kota lainnya juga mengalami peningkatan kontribusi kecuali

Kabupaten Bangka Selatan. Penurunan kontribusi Kabupaten Bangka Selatan diakibatkan berkurangnya jumlah pajak sektor pariwisata sejumlah Rp 60 Juta.

Berkurangnya rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata pada tahun 2017 terjadi karena naiknya kontribusi lain dari pajak dan retribusi selain sektor pariwisata. Walaupun jumlah kontribusi PAD sektor pariwisata terhadap PAD menurun, namun jumlah nominal kontribusi PAD sektor pariwisata pada tahun 2017 meningkat. Peningkatan jumlah rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata disebabkan oleh meningkatnya kontribusi dari Kota Pangkalpinang yaitu sebanyak Rp 1 Miliar. Peningkatan kontribusi tersebut diperoleh karena pajak restoran dan hiburan di Kota Pangkalpinang meningkat, selain Kota Pangkalpinang, Kabupaten lainnya juga mengalami peningkatan kecuali Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah. Kabupaten Bangka mengalami penurunan kontribusi disebabkan berkurangnya kontribusi dari pajak hotel. Kabupaten Bangka Tengah mengalami penurunan kontribusi disebabkan berkurangnya kontribusi dari pajak restoran dan pajak hiburan.

Peningkatan rata-rata kontribusi PAD sektor pariwisata terjadi karena naiknya kontribusi dari seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018, kenaikan tertinggi dari Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Belitung sejumlah Rp 4,9 Miliar. Peningkatan tersebut disebabkan dari meningkatnya jumlah pajak sektor pariwisata di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan rincian kontribusi PAD sektor pariwisata 6 Kabupaten dan 1 Kota periode tahun 2014-2015 yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dianalisis

bahwa 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan kontribusi yang berfluktuatif tiap tahunnya. Rata-rata kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD 6 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berkontribusi sangat kurang kecuali pada Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Belitung yang menunjukkan kontribusi kurang pada periode tahun 2014-2018.

Kabupaten Belitung merupakan penyokong PAD sektor pariwisata terbesar dari 6 Kabupaten dan 1 kota lainnya dengan rata-rata berkontribusi sebesar Rp 15 Miliar atau sebesar 10,9% dari PAD 6 Kabupaten dan 1 kota pada periode tahun 2014-2018, hal tersebut terjadi karena kabupaten belitung memiliki jumlah wisatawan terbanyak dibandingkan kabupaten dan kota lainnya, serta banyaknya jumlah objek wisata bahari yang indah. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian dari Shakibul, Said dan Nur (2015) bahwa jumlah wisatawan mancanegara, wisatawan nusatenggara, dan jumlah lokasi wisata berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sabang.

Kota Pangkalpinang menjadi nomor 2 tertinggi tingkat kontribusi PAD sektor pariwisata dengan rata-rata Rp 10,7 Miliar atau berkontribusi sebanyak 7,7% dari PAD 6 Kabupaten dan 1 Kota, kemudian Kabupaten Tengah rata-rata Rp 9,4 Miliar dengan tingkat kontribusi 12%, Kabupaten Bangka Rp 4,4 Miliar dengan rata-rata tingkat kontribusi 3,35%, Kabupaten Bangka Barat rata-rata Rp 1,6 Miliar dengan tingkat kontribusi 3,2%, Bangka Selatan rata-rata Rp 1,47 Miliar dengan tingkat kontribusi 3,37% dan tingkat efektivitas terendah pada Kabupaten Belitung rata-rata Rp 1,41 Miliar dengan kontribusi 2%.

Berdasarkan hasil kontribusi sektor pertambangan dan sektor pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa sektor pertambangan terhadap PAD rata-rata selama periode tahun 2014-2018 sejumlah Rp 75,6 Miliar, dengan rata-rata kontribusi sebesar 11,03% (kurang) pertahun. Sektor pariwisata berkontribusi rata-rata selama periode tahun 2014-2018 sejumlah Rp 44,5 Miliar, dengan rata-rata kontribusi sebesar 7% (sangat kurang) pertahun. Apabila dilihat 6 Kabupaten dan 1 Kota maka kontribusi tertinggi dari sektor pertambangan adalah Kabupaten Belitung timur, dan kontribusi tertinggi dari sektor pariwisata adalah Kabupaten Belitung. Kabupaten Bangka Barat menjadi kabupaten dengan kontribusi sektor pertambangan terendah dan kontribusi terendah sektor pariwisata dari Kabupaten Belitung Timur.

#### **4.3.3 Perbandingan Realisasi PAD Sektor Pertambangan dan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Berikut adalah perbandingan realisasi PAD sektor pertambangan dan sektor pariwisata yang peneliti bandingkan melalui uji rasio efektivitas dan rasio kontribusi, yaitu:

##### **a. Hasil perbandingan tingkat efektivitas**

Berdasarkan hasil tingkat efektivitas PAD sektor pertambangan dan sektor pariwisata yang telah diperoleh dari kedua sektor tersebut tidak memiliki perbandingan yang banyak karena dari hasil uji rasio efektivitas didapatkan bahwa kedua sektor tersebut memiliki tingkat efektivitas yang sama, yaitu sangat efektif. Perolehan hasil di periode tahun 2014-2015 rata-rata sektor pertambangan telah mencapai target sebesar 113% (sangat efektif) per tahun dan

sektor pariwisata setelah mencapai target sebesar 121% (sangat efektif). Apabilah dilihat dari jumlah efektivitas maka sektor pariwisata lebih sangat efektif dengan perbedaan nilai 9% dari sektor pertambangan.

b. Hasil perbandingan tingkat kontribusi

Dilihat Berdasarkan hasil kontribusi sektor pertambangan dan sektor pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut yaitu sektor pertambangan memiliki kontribusi yang kurang terhadap PAD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sedangkan untuk sektor pariwisata memiliki kontribusi yang sangat kurang terhadap PAD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perolehan hasil kontribusi di periode tahun 2014-2015 rata-rata sektor pertambangan telah berkontribusi Rp 75,6 Miliar yaitu sebesar 11% (kurang) terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung per tahun, sedangkan sektor pariwisata berkontribusi Rp 44,5 Miliar yaitu sebesar 7% (sangat kurang). Apabilah dilihat dari jumlah nominal kontribusi maka sektor pertambangan memiliki kontribusi lebih besar dari sektor pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan perbedaan sejumlah Rp 31 Miliar. Nominal tersebut merupakan jumlah yang tidak sedikit.

**4.3.4 Upaya yang Telah dan Dapat dilakukan untuk Meningkatkan peran Sektor Pertambangan dan Sektor Pariwisata terhadap PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Sektor pertambangan tidak memiliki banyak upaya yang telah dan dapat dilakukan dalam meningkatkan PAD sektor pertambangan karena Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral lebih fokus untuk mengikuti perubahan peraturan daerah

yang telah diatur oleh Undang-Undang, serta merealisasikan setiap kegiatan, perizinan, dan tata kelola usaha pertambangan sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung nomor 01 tahun 2019 tentang pengolahan mineral ikutan dan produk sampingan timah.

Dalam rangka meningkatkan PAD sektor pariwisata maka haruslah mendatangkan wisatawan yang berkunjung agar usaha kecil maupun besar yang ada disekitar wilayah wisata tersebut mendapatkan pendapatan. Adanya pendapatan tersebut maka akan meningkatkan PAD sektor pariwisata melalui pajak dan retribusi daerah yang berhubungan dengan kegiatan pariwisata. Berikut adalah upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu:

#### 1. Promosi

Promosi merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi dan menawarkan produk atau jasa dengan bertujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Berikut adalah upaya promosi yang telah dilakukan oleh Dinas Budaya dan Pariwisata:

- a. Promosi Keluar Negeri, yaitu berkerja sama dengan swasta dalam mempromosikan paket liburan ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- b. Promosi *online*, yaitu mempromosikan berita, keindahan, budaya, dan kuliner yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui *website*, *instagram*, *facebook* dan media sosial lainnya.
- c. Berkerja sama dengan media masa, yaitu seperti media masa TV dan jurnalis.
- d. Kerjasama dengan agensi travel

- e. Melakukan pameran dalam negeri, yaitu ke kota-kota yang memiliki jumlah wisatawan yang banyak.

## 2. Pelayanan

Upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan PAD pariwisata dengan adanya pelayanan yang baik maka akan mendatangkan kembali wisatawan yang telah atau pernah berkunjung. Upaya tersebut dengan meningkatkan kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan dalam pelayan pariwisata.

Upaya yang dapat atau akan dilakukan serta saran dari Dinas Budaya dan Pariwisata dalam meningkatkan PAD dengan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan menambahkan strategi promosi dan pelayanan sebagai berikut:

### 1. Promosi:

- a. Melakukan iklan dengan berkerjasama dengan maskapai
- b. Meningkatkan promosi *online* dengan membuat dua website, yang salah satunya berisikan segala informasi yang dapat memikat daya tarik wisatawan termasuk paket *travel*.
- c. Melakukan dukungan dengan ikut berpartisipasi dengan kegiatan-kegiatan yang akan berdampak menarik minat wisatawan datang dan berkunjung dengan membantu adanya pengajuan proposal peminjaman maupun dana.

### 2. Pelayanan:

- a. Meningkatkan infrastruktur
- b. Meningkatkan fasilitas tempat wisata